

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan model Simulasi kelas V SD Negeri 027977 Binjai Barat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 027977 Binjai Barat pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pokok bahasan peristiwa sebelum proklamasi dengan menggunakan model pembelajaran Simulasi telah mengalami perubahan dan peningkatan dibandingkan sebelum dilakukannya model ini.
2. Dengan menggunakan model Simulasi telah memberikan ketertarikan serta keikutsertaan dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
3. Dengan menggunakan model pembelajaran Simulasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan pada 6 indikator motivasi belajar siswa.
4. Dengan menggunakan model pembelajaran Simulasi meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan guru dan peningkatan motivasi belajar siswa. Pada siklus I sebesar 59% masuk dalam kategori cukup dan siklus II sebesar 81,25% masuk dalam kategori sangat baik.

## 1.2 Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan, maka peneliti memberikan saran – saran yang kiranya berguna dalam proses pembelajaran.

### 1. Bagi Siswa

Dalam kegiatan belajar mengajar siswa hendaknya turut aktif dalam belajar. Dengan keaktifan dalam pembelajaran sehingga akan meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Apabila siswa merasa bosan dengan pembelajaran hendaknya siswa meminta guru agar mengganti model pembelajarannya. Sehingga terjalinnya komunikasi yang baik antar siswa dan guru.

### 2. Bagi Guru

Kepada guru kelas V SD Negeri 027977 Binjai Barat atau guru Ilmu Pendidikan Sosial diharapkan bisa menerapkan Model Simulasi ini didalam kelas atau pun saat proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial sedang berlangsung. Hal tersebut terlihat melalui model pembelajaran Simulasi ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di dalam kelas karena siswa merasa tertarik atau pun merasa tertantang dengan model ini. Kreatifitas peserta didik juga semakin terasah dan bersemangat saat proses pembelajaran berlangsung didalam kelas. Dengan demikian motivasi belajar dapat meningkat secara otomatis dan dapat pula meningkatkan prestasi belajar.

### 3. Bagi Sekolah

Penelitian tindakan kelas hendaknya digunakan oleh sekolah – sekolah sebagai salah satu cara menyelesaikan permasalahan. Terutama yang

berkaitan dengan masalah didalam kelas. Penelitian tindakan kelas mampu mengidentifikasi dan menindak lanjuti suatu permasalahan yang berkaitan dengan proses belajar didalam kelas. Selaian itu, penelitian tindakan kelas juga dapat digunakan sebagai alat kontrol kinerja guru dalam mengajar sehingga kompetensi guru akan semakin baik.

#### 4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian tindakan kelas ini jadikan sebagai suatu keterampilan serta pengetahuan untuk menambah wawasan dalam mendidik siswa. Peneliti juga harus selalu menggali model – model apa saja yang cocok untuk pelajaran lainnya.